

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rasio keuangan adalah indikator penting dalam menganalisis kinerja finansial perusahaan serta mengukur efisiensi pengelolaan sumber daya dan keuangan. Salah satu rasio yang digunakan untuk meninjau perkembangan laporan keuangan di sektor perbankan adalah Return on Asset, yang berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam memaksimalkan profitabilitas melalui pemanfaatan aset yang dikelola.

Return on Asset membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk meraih keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin besar laba bersih yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadikan ROA sebagai variabel dependen, dengan variabel independen berupa Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM).

Adapun DAR digunakan sebagai alat untuk membandingkan total hutang dengan total aktiva. Hal ini memungkinkan evaluasi yang luas terhadap struktur keuangan perbankan dan dapat menunjukkan peningkatan dalam hal pengelolaan utang dan aset secara seimbang. Jika DAR semakin tinggi, maka total aset pada perusahaan akan semakin rendah.

Total Asset Turnover (TATO) yang mengukur efisiensi penggunaan total aset untuk memperoleh pendapatan. Apabila nilai TATO semakin tinggi, maka ROA juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya. Selain itu, juga terdapat juga Net Profit Margin (NPM) menilai efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba bersih (laba setelah semua biaya termasuk pajak) dari total pendapatan. Jika nilai NPM meningkat, ROA juga meningkat, begitu pun sebaliknya.

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan riset laporan keuangan perusahaan, khususnya pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu alasan peneliti memilih untuk melakukan riset pada perusahaan perbankan dikarenakan pada sektor ini memiliki prospek yang sangat besar dan juga sektor perbankan ini salah satu yang cukup banyak berkontribusi terhadap pendapatan negara.

Pada bursa efek Indonesia (BEI) terdapat 47 emiten bank. Di antara perusahaan perbankan tersebut peneliti mengumpulkan laporan keuangan dari 3 perusahaan perbankan yaitu PT Bank Mandiri, PT Bank BNI dan PT Bank Central Asia. Adapun di dalam laporan keuangan tersebut peneliti akan menunjukkan beberapa fenomena yaitu:

Tabel 1.1 Data Fenomena Laporan Keuangan (Dalam Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	Total Pendapatan	Laba Bersih	ROA
PT BANK MANDIRI, Tbk	2019	1,318,246,335	1,025,749,580	91,525,090	27,482,133	2,08%
	2020	1,429,334,484	1,151,267,847	87,321,117	17,119,253	1,20%
	2021	1,725,611,128	1,326,592,237	97,749,086	28,028,155	1,62%
	2022	1,992,544,687	1,554,096,631	112,382,118	41,170,637	2,07%
PT BANK BNI, Tbk	2019	845,605,208	688,489,442	58,532,373	15,384,476	1,82%
	2020	891,337,425	746,235,663	56,172,871	3,280,403	0,37%
	2021	964,837,692	843,356,320	50,025,887	10,898,518	1,13%
	2022	1,029,836,868	896,278,152	54,658,681	18,312,054	1,78%
PT BANK BCA, Tbk	2019	918,989,000	744,846,000	63,837,795	28,565,053	3,11%
	2020	1,075,570,000	890,856,000	65,403,161	31,018,293	2,88%
	2021	1,228,345,000	1,019,773,758	65,626,976	31,422,660	2,56%
	2022	1,314,732,000	1,087,109,644	72,241,191	40,735,722	3,10%

Berdasarkan Tabel 1.1, menunjukkan bahwa total aset PT Bank Mandiri pada tahun 2019 sebesar Rp 1.318.246.335, meningkat menjadi Rp 1.429.334.484 pada tahun 2020 (naik sekitar 8,42%). Namun ROA mengalami penurunan 2,08% pada tahun 2019 menjadi 1,20% pada tahun 2020.

Pada perusahaan PT Bank BNI, total pendapatan pada tahun 2020 mencapai Rp 56.172.871 dan turun menjadi Rp 50.025.887 di tahun 2021 (turun sekitar 0,12%). Sementara itu, ROA meningkat dari 0,37% pada tahun 2020 menjadi 1,13% pada tahun 2021.

Pada perusahaan PT Bank BCA, total kewajiban pada tahun 2019 adalah Rp 744.846.000, dan meningkat di tahun 2020 menjadi Rp 890.856.000 (naik sekitar 19,6%). Di mana ROA mengalami penurunan dari 3,11% pada tahun 2019 menjadi 2,88% pada tahun 2020.

Berdasarkan data yang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “*Pengaruh Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Return on Asset Pada Sektor Keuangan Subsektor Bank yang Terdaftar di BEI periode 2019 – 2022*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa signifikan DAR terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?
2. Seberapa signifikan TATO terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

3. Seberapa signifikan NPM terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
4. Seberapa signifikan DAR, TATO, NPM terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengamati dan mengidentifikasi pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Untuk mengamati dan mengidentifikasi pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk mengamati dan mengidentifikasi pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return on Asset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Untuk mengamati dan mengidentifikasi pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

1.4 Teori Pengaruh

1.4.1 Teori Pengaruh Debt to Asset Terhadap Return on Asset

Menurut Kasmir (2009, hal.114) Debt to Asset Ratio ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang serta dampaknya terhadap pengelolaan aset. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan total hutang dengan total aktiva. Jika DAR rendah atau utang sedikit maka beban bunga perusahaan akan memengaruhi ROA. Sehingga dapat meningkatkan Return on Asset karena sebagian besar aset didanai dengan modal sendiri.

1.4.2 Teori Tentang Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset

Menurut Hery (2016, hal.99) Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini juga dapat menentukan seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. TATO yang tinggi menunjukkan keefektifan dalam pemanfaatan aset. Jika Perputaran aktiva lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki lebih besar dari kemampuan untuk melakukan usaha.

1.4.3 Teori Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return on Asset

Net Profit Margin dapat diartikan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2015:199). Rasio ini

menggambarkan keuntungan neto yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi seluruh biaya terkait. Dengan demikian, rasio ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa sebagai laba.

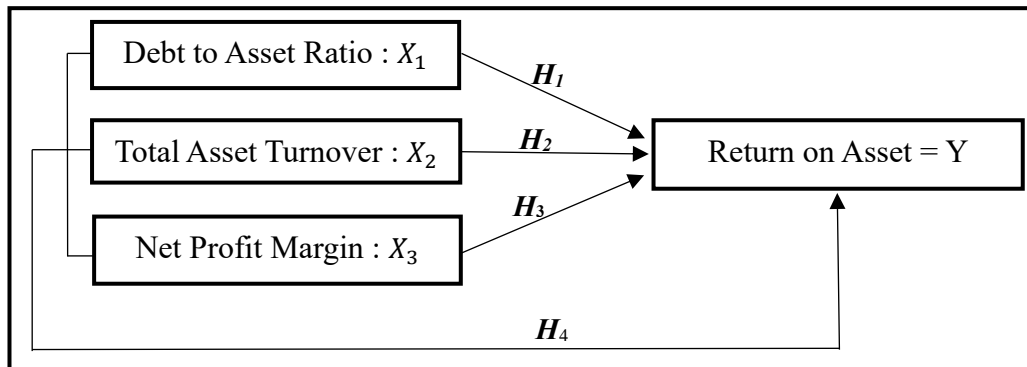
Menurut Werner R. Murhadi (2013:64), NPM mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualan. Selain itu, rasio ini mengindikasikan seberapa besar persentase laba bersih yang dihasilkan. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

1.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Enggolit Ramayanti (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI.	Variabel Independen : <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity</i> 3. <i>Total Asset Turnover</i> Variabel Dependen : <i>Return on Asset</i>	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel independen TATO berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> .
Rafika Sari Nasution (2019)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.	Variabel Independen : <i>Debt to Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> Variabel Dependen : <i>Return on Asset</i>	Secara simultan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
Henny Afrillia Fitriyani (2019)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> dan Biaya Operasional pendapatan operasional (Bopo) terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.	Variabel Independen : <i>Net Profit Margin</i> , Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Variabel Dependen : <i>Return on Asset</i> (ROA)	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel independen NPM berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> .

1.6 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dianggap sebagai solusi temporer terhadap masalah yang akan diuji berdasarkan pengetahuan dan informasi yang dapat memberikan kepercayaan dalam kebenaran. Berdasarkan pembahasan di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: Debt to Asset Ratio mempengaruhi Return on Asset secara parsial pada sektor dan subsektor bank yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H2: Total Asset Turnover mempengaruhi Return on Asset secara parsial pada sektor dan subsektor bank yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H3: Net Profit Margin mempengaruhi Return on Asset secara parsial pada sektor dan subsektor pada bank yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022.

H4: Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Net profit margin mempengaruhi secara simultan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.